<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara
Dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PERSIAPAN OPERASI BEDAH PLASTIK UNTUK PASIEN RAWAT INAP</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/594/PAB.Akr/VII/2026</td><td>No. Revisi
3</td><td>Halaman
1/2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR TETAP</td><td colspan="3">Tanggal terbit
30-7-2026

</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Persiapan Operasi Bedah Plastik Untuk Pasien Rawat Inap adalah semua kegiatan yang perlu disiapkan sebelum pasien menjalani operasi bedah plastik yang akan menjalani rawat inap pasca operasi. Proses dilaksanakan dibawah pengawasan Perawat dan dievaluasi dokter Bedah Plastik</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk tujuan :
1. Meningkatkan kualitas pelayanan bedah plastik pada pasien
2. Menerapkan budaya keselamatan pada pasien bedah plastik</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Pelaksanaan pelayanan bedah harus selalu berorientasi kepada Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/67/VI/2026 Tentang Pedoman Pelayanan Bedah</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Pasien membawa gelang identitas, hasil Laboratorium dan pemeriksaan klinis lain serta berkas persetujuan/ penolakan tindakan operasi (Informed Consent)sebagai syarat menjalani operasi ke Ruang Perawatan sesuai kelas perawatan yang diinginkan
2. Perawat memeriksa berkas kelengkapan dengan teliti yang menjadi syarat pelaksanaan operasi dan memastikan area yang akan di operasi sudah dalam kondisi bersih. (Mandi/dicuci dengan sabun), serta menanyakan berapa lama puasa telah dilaksanakan (batas 6 jam lebih puasa)
3. Perawat memastikan barang berharga bawaan pasien sudah diamankan oleh pasien sendiri.
4. Perawat memastikan bahwa pasien tidak memakai perhiasan logam dan salah satu jari sudah bersih dari kutex (pewarrna kuku)
5. Pasien diarahkan dalam mengganti pakaian kamar operasi</td></tr>
</table>

	6. Pasien diperiksa kembali Tanda Vital (Tensi, Nadi dan Suhu dan Saturasi Oksigen) dan dilanjutkan pemasangan infus Nacl 0,9% di area bukan operasi. Serta pemberian Antibiotik Pre Op setelah dikonfirmasi ke Dokter Bedah Plastik. 7. Dokter Bedah Plastik memberikan edukasi singkat dan risiko operasi yang akan dilaksanakan, dan mengecheck kembali kelengkapan informed consent. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di ruang perawatan maupun di ruang pre operasi tergantung situasi kondisi di lapangan. 8. Dokter Bedah Plastik membuat desain operasi pada area yang akan dioperasi dan dilakukan dokumentasi photo/video 9. Pasien diantar memakai kursi roda menuju ke Kamar Operasi, lalu dipasang semua peralatan Monitor operasi (Tensi, Pulse dan Saturasi Oksigen) 10. Operasi siap dilaksanakan
UNIT KERJA	1. Ruang Rawat inap 2. Komite Medik